

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor sebagai variabel independen yaitu pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas perusahaan, likuiditas perusahaan, *leverage* perusahaan, tipe auditor, dan industri terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₁ terbukti). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pengungkapan yang dilakukan di situs. Celik *et al.* (2006), berpendapat bahwa perusahaan yang besar memerlukan modal yang besar. Untuk mendapatkan modal tersebut, perusahaan harus mengungkapkan informasi yang lebih banyak kepada para calon investor.
- b. Umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₂ tidak terbukti). Perusahaan yang memiliki umur yang lebih besar cenderung sudah menjalin hubungan yang baik dengan investor sehingga tidak lagi memerlukan untuk mengungkapkan ke situs (Agboola & Salawu, 2012).
- c. Profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₃ tidak terbukti). Garg dan

Verma (2007) menyimpulkan profitabilitas dan pengungkapan dalam internet tidak memiliki hubungan yang signifikan.

d. Likuiditas perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₄ terbukti). Perhatian para investor terhadap status *going concern* dari perusahaan akan memotivasi perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi untuk melakukan IFR agar informasi tersebut diketahui oleh orang banyak (Owusu Ansah, 1997 dalam Oyelere *et al.*, 2003).

e. *Leverage* perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₅ tidak terbukti). Menurut Mahendra (2011) dalam Sulistyanto dan Nugrahanti (2013), tidak adanya pengaruh signifikan antara *leverage* dengan pengungkapan di situs disebabkan besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor.

f. Tipe auditor memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₆ terbukti). Dalam *agency theory* penggunaan auditor yang berkualitas akan mengurangi resiko dalam praktek kecurangan dalam perusahaan dan mengurangi *agency cost*. Sedangkan *signalling theory*, menyarankan penggunaan auditor *Big Four* akan menunjukkan kepercayaan yang lebih karena laporan yang dihasilkan dapat dipercaya (Momany & Pillai, 2013).

g. Industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial Reporting* (H₇ tidak terbukti). Perusahaan yang berada dalam industri yang sama biasanya memiliki tingkat pengungkapan yang

hampir sama, namun jenis industri tidak mempengaruhi pengungkapan di situs (Basuony & Mohamed, 2014).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Keterbatasan sampel perusahaan karena laporan keuangan perusahaan banyak yang telah dihapus dari *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia, sementara penelitian membutuhkan data laporan keuangan yang terdaftar di Indonesia periode 2010-2014.
- b. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*).

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Penelitian mendatang agar dapat memperluas sampel penelitian baik itu dengan cara melakukan penelitian dengan sampel dari negara lain, menambah tahun penelitian maupun melakukan perbandingan tingkat pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) antar dua negara yang berbeda.
- b. Penelitian mendatang agar mengumpulkan lebih banyak teori-teori pendukung dan literatur pendukung yang dapat dijadikan sebagai

pembandingan dalam rangka pengambilan kesimpulan agar hasilnya lebih maksimum.

